

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data di atas, peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan tentang dinamika aspek komitmen pada jiwa korsa resimen mahasiswa baik berupa proses dari masuknya komitmen dalam aspek jiwa korsa maupun faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hal itu. pandangan peneliti tentang aspek komitmen pada jiwa korsa antara lain:

1. Kondisi aspek komitmen
  - a. Kondisi aspek komitmen jiwa korsa menwa pada saat ini dalam kondisi yang rendah. Hal itu dapat dilihat dari adanya anggota yang dikeluarkan karena ketidak aktifannya dalam kegiatan.
  - b. Tingkat komitmen pada anggota berbeda-beda ada yang tinggi, sedang dan rendah, tidak semua senior memiliki komitmen yang tinggi semua itu tergantung dengan kondisi dan kepribadia tiap anggota.

## 2. Proses terbentuknya aspek komitmen

- a. Terbentuknya aspek komitmen pada jiwa melalui tahapan yang panjang, yaitu mulai dari awal masuk mendaftar untuk menjadi anggota hingga ia diterima menjadi anggota. Hal itu seperti ketahanan dalam seleksi, kedisiplinan, ketaatan dalam peraturan dan lain sebagainya
- b. Pembentukan komitmen dalam jiwa korsa dimasukkan melalui doktrin-doktrin yang diberikan seniornya
- c. Dalam proses pembentukan jiwa korsa ada yang lolos dan ada yang tidak hal itu dapat dilihat dari adanya anggota yang mengundurkan diri.

## 3. Faktor yang ada dalam aspek komitmen

- a. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi .aspek komitmen pada jiwa korsa yaitu berupa faktor internal maupun eksternal.
  - 1) Internal : rasa tidak percaya diri yang rendah/memiliki mental yang rendah, tidak memiliki kemampuan untuk berorganisasi.
  - 2) Eksternal: pengaruh orang lain yang notabene bukanlah anggota menwa.

#### 4. Dinamika aspek komitmen

- a. Untuk mendapatkan anggota yang berkomitmen perlu adanya reward untuk menstimulus anggota agar ia memaksimalkan pengabdianya kepada anggota.
- b. Tantangan-tantangan seperti pendidikan-pendidikan, mental dirinya akan pengaruh orang lain harus dihadapi anggota menwa untuk membuktikan bahwasanya ia memiliki komitmen yang tinggi dalam organisasi.
- c. Etos kerja adalah dasar yang harus dijadikan landasan bekerja dalam organisasi karena setiap organisasi memiliki kebiasaan cara bekerja yang berbeda-beda.

#### **B. Saran**

1. Untuk subjek
  - a. Tetap pertahankan aspek komitmen pada jiwa korsa yang sudah ada dalam diri subjek.
  - b. Tetap jaga nilai dan norma lingkungan agar orang lain tidak menyalah artikan aspek komitmen pada jiwa korsa.
2. Untuk Resimen Mahasiswa
  - a. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa dan juga sebagai *agent of change* khususnya disini adalah resimen mahasiswa yang

sudah mendapatkan bekal tambahan dalam ilmu bela Negara, wawasan kebangsaan, dasar – dasar militer dan lain sebagainya dalam pendidikannya, hendaknya bisa menjadi teladan bagi mahasiswa yang lainnya.

- b. Didik dan monitor anggota resimen mahasiswa selalu agar dapat menjadi pribadi yang unggul dan dapat menjadi cerminan atau contoh untuk mahasiswa yang lainnya.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Untuk meneruskan penelitian tentang dinamika aspek komitmen pada jiwa korsa resimen mahasiswa ini, agar mendapatkan ilmu dan pengalaman yang lebih dari yang sudah didapatkan. Dan dapat pula dilanjutkan pada tingkat yang lebih seperti resimen mahasiswa tingkat korwil ataupun resimen mahasiswa se-Indonesia.

Adapun baiknya penelitian selanjutnya meneliti tentang motivasi untuk menumbuh kembangkan aspek komitmen pada jiwa korsa. Karena motivasi adalah salah satu hal yang peting untuk meningkatkan kinerja anggota seperti apa yang dikatakan maslow dalam teori tata tingkat kebutuhan.